

ABSTRAK

Keputihan merupakan keluarnya cairan yang berlebihan yang keluar dari vagina. keputihan bisa bersifat fisiologis dan patologis, tetapi pada saat ini banyak masyarakat yang kurang menjaga kebersihan vagina, tidak mengetahui cebok yang benar, dan tidak mengetahui pentingnya mengganti celana dalam minimal 3x sehari, sehingga keadaan ini dapat menyebabkan masalah yang merugikan bagi kaum wanita. Tujuan penelitian mengetahui hubungan antara vulva hygiene dengan kejadian keputihan pada wanita usia subur di Dusun Kejawan selatan kabupaten Bangkalan.

Desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. populasi semua wanita usia subur di Dusun kejawan selatan kabupaten bangkalan sebanyak 30 orang, sampel adalah sebagian dari populasi sebanyak 38 responden. variabel independent vulva hygiene dan variabel dependent kejadian keputihan. instrumen penelitian menggunakan kusioner. analisa data menggunakan uji statistik chi square dengan tingkat signifikan $= 0,05$.

hasil penelitian dari 28 responden sebagian besar (64,5%) vulva hygiene baik. dan sebagian besar (64,3%) yang mengalami keputihan yang fisiologis. hasil uji chi square di dapatkan nilai $= 0,0034$ didapatkan $< 0,05$ sehingga H_1 diterima, bahwa ada hubungan antara vulva hygiene dengan kejadian keputihan pada wanita usia subur di Dusun kejawan selatan Kabupaten Bangkalan.

Semakin baik vulva hygiene maka semakin menekan kejadian keputihan pada wanita usia subur. Di harapkan kepada wanita usia subur untuk menjaga kebersihan vagina dengan baik dan mencegah keputihan patologis.

Kata kunci : Vulva hygiene, kejadian keputihan